

Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Ekonomi Kreatif Vol 2 (No 2)
2023, 45-58

<https://journal2.upgris.ac.id/index.php/jibeka>



PENGARUH ASPIRASI KARIR, MOTIVASI KARIR, EKSPLORASI KARIR TERHADAP PEMILIHAN KARIR MAHASISWA MANAJEMEN DENGAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Radika Hera Ramadani¹, Rr. Hawik Ervina Indiworo², Ika Indriasari³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 10 Desember

Disetujui: 15 Desember

Dipublikasikan: 17

Januari

Keywords:

Career Aspirations,

Career Motivation,

Career Exploration,

Career Selection, Labor

Market Considerations.

Abstract (inggris)

This study examines the readiness of Upgris management students in choosing their careers. This study aims to determine the effect of Career Aspirations, Career Motivation, and Career Exploration on Management Student Career Selection with labor market considerations as an intervening variable.. This research method uses quantitative methods. The population in this study were upgris management students (PGRI Semarang University) in the 2019-2020 batch, the authors used a sample of 245 people. Determination of the sample size in this study using the non-probability sampling technique method and the selection of respondents in this study using purposive sampling technique. Data analysis in this study used the SmartPLS versu 4.0 program. Data analysis techniques used Structural Equation Modeling (SEM). The results of the discussion analysis show that career aspirations have a positive effect on career selection, career motivation affects career selection, career exploration affects career selection, labor market considerations affect career selection, career aspirations have a negative effect on labor market considerations, career motivation has a positive effect on labor market considerations, career exploration affects labor market considerations, career aspirations have an insignificant effect in the negative direction on career selection mediated by labor market considerations, career motivation has an insignificant positive effect on career selection mediated by labor market considerations, career exploration has an insignificant positive effect on career selection mediated by labor market considerations.

Keywords: *Career Aspirations, Career Motivation, Career Exploration, Career Selection, Labor Market Considerations*

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Penelitian ini meneliti tentang kesiapan mahasiswa manajemen upgris dalam memilih karir mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Aspirasi Karir, Motivasi Karir, dan Ekplorasi Karir terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Manajemen dengan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel intervening. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen upgris (Universitas PGRI Semarang) tahun Angkatan 2019-2020, penulis menggunakan sampel sebanyak 245 orang. Penentuan besarnya sampel pada penelitian ini menggunakan metode teknik non probability sampling dan pemilihan responden pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data pada penelitian ini menggunakan program SmartPLS versu 4.0. Reknik analisis data yang digunakan model persamaan Structural Equation Modeleing (SEM). Hasil Analisis pembahasan menunjukkan aspirasi karir berpengaruh positif terhadap pemilihan karir, motivasi karir berpengaruh terhadap pemilihan karir, eksplorasi karir berpengaruh terhadap pemilihan karir, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir, aspirasi karir berpengaruh negatif terhadap pertimbangan pasar kerja, motivasi karir berpengaruh positif terhadap pertimbangan pasar kerja, eksplorasi karir berpengaruh terhadap pertimbangan pasar kerja, aspirasi karir berperngaruh tidak signifikanke arah negatif terhadap pemilihan karir yang dimediasi oleh pertimbangan pasar kerja, motivasi karir berpengaruh tidak signifikan kearah positif terhadap pemilihan karir yang dimediasi oleh pertimbangan pasar kerja, eksplorasi karir berpengaruh tidak signifikan kearah positif terhadap pemilihan karir yang dimediasi oleh pertimbangan pasar kerja.

Kata kunci : Aspirasi Karir, Motivasi Karir, Eksplorasi Karir, Pemilihan Karir, Pertimbangan Pasar Kerja

[✉]correspondence Address

Institutional address: Universitas PGRI Semarang

E-mail: ramadanidika07@gmail.com

ISSN

2809-6282 (online)

PENDAHULUAN

Memilih karir merupakan salah satu proses penting yang harus dilakukan mahasiswa dalam menentukan tujuan masa depannya setelah lulus dari bangku perkuliahan. Memilih karir yang tepat dapat membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan hidupnya

dan dapat meraih kesuksesan dalam karir yang dijalani. Namun dalam menentukan karir tidaklah mudah, karena terdapat faktor-faktor yang harus dipertimbangkan seperti aspirasi karir, motivasi karir, eksplorasi karir, dan pertimbangan pasar kerja. Oleh karena itu, proses dalam memilih karir perlu dipersiapkan dengan baik, terutama dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut..

Maka dari itu salah satu faktor penting dalam memilih karir adalah aspirasi karir. Menurut Holland (1997) aspirasi karir merupakan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan karir yang sesuai dengan minat, tujuan, dan keterampilan yang dimilikinya ini dapat diartikan bahwa aspirasi karir merupakan suatu keinginan atau ambisi dari individu untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkannya. Ini dapat diartikan sebagai tujuan jangka panjang dari suatu individu dalam menentukan karir yang akan dijalani. Aspirasi karir ini dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, pengalaman pendidikan, pekerjaan sebelumnya, dan pengaruh media informasi yang didapatkan individu. Mahasiswa yang memiliki aspirasi karir yang jelas cenderung lebih fokus dalam mencari informasi dan pengalaman yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan.

Selain aspirasi karir, motivasi karir juga menjadi hal yang penting dalam menentukan mahasiswa memilih karir. Motivasi karir merupakan dorongan dalam diri individu untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan. Motivasi dapat berasal dari keinginan untuk mendapatkan prestasi yang baik dalam berkarir, penghasilan yang cukup ataupun status sosial yang lebih tinggi. Menurut (Abdillah, 2011) Motivasi karir merupakan dorongan yang terjadi dalam diri individu untuk meningkatkan kemampuan yang bertujuan untuk dapat mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari karir sebelumnya atau karir yang sedang dijalani.

Eksplorasi karir adalah aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan, mengembangkan pengetahuan dan kesadaran tentang diri dan lingkungan karir sehingga individu tersebut dapat memacu perkembangan karirnya Taveira dan Moreno (2003:189). Ini dapat diartikan bahwa eksplorasi karir merupakan proses pencarian informasi dan pengalaman untuk mengenal dan mempersiapkan diri suatu individu dalam berkarir. Proses ini dapat dilakukan dengan melalui kegiatan magang, organisasi ataupun dalam kegiatan akademik yang terkait dengan bidang karir yang diminati individu tersebut.

Namun dalam memilih karir mahasiswa juga perlu mempertimbangkan kondisi pasar kerja yang terus berkembang. Menurut Harianti (2017) pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu pertimbangan dari individu dalam menentukan pekerjaan, karena setiap pekerjaan yang akan dipilih oleh individu memiliki sebuah peluang maupun kesempatan yang berbeda. Kondisi pasar kerja saat ini sangat berpengaruh dalam prospek karir yang akan ditempuh oleh mahasiswa nantinya.

Sebagai fenomena Gap penulis telah melakukan mini riset dengan jumlah responden sebanyak 22 mahasiswa Angkatan 2019 sampai 2020 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengenai aspirasi karir, motivasi karir, eksplorasi karir terhadap pemilihan karir dengan pertimbangan pasar kerja sebagai variable intervening.

Tabel 1 Hasil Mini Riset Variabel Penelitian Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 dan 2020

Pertanyaan	Sudah	Kurang	Belum
Mahasiswa telah memiliki aspirasi karir	31,8%	59,1%	9,1%
Mahasiswa telah memiliki motivasi karir	45,5%	45,5%	9,1%
Mahasiswa telah melakukan eksplorasi karir	36,4%	54,5%	9,1%
Mahasiswa telah mempertimbangkan pasar kerja	45,5%	50%	4,5%

Sumber : Survey Mahasiswa Angkatan 2019 dan 2020 FEB, 2022

Berdasarkan hasil mini survey yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum yakin ataupun tidak memiliki aspirasi karir, motivasi karir, eksplorasi karir, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan karir yang akan dimiliki mahasiswa.

Tabel 1.2 Hasil Mini Riset Mengenai Pengaruh Variabel

Keterangan	Ya	Tidak
Aspirasi karir mempengaruhi pilihan karir	72,7%	27,3%
Motivasi karir mempengaruhi pilihan karir	100%	0%
Eksplorasi karir mempengaruhi pilihan karir	100%	0%
Pertimbangan pasar kerja mempengaruhi pilihan karir	100%	0%

Sumber : Survey Mahasiswa Angkatan 2019 dan 2020 FEB, 2022

Dari hasil mini riset yang telah dilakukan maka dapat dilihat bahwa kurangnya keyakinan mahasiswa akan adanya aspirasi karir, motivasi karir, eksplorasi karir dan pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan karir mereka.

HIPOTESIS

Hubungan antara aspirasi karir terhadap pilihan karir

Aspirasi karir merupakan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan karir yang sesuai dengan minat, tujuan, dan keterampilan yang dimilikinya ini dapat diartikan bahwa aspirasi karir merupakan suatu keinginan atau ambisi dari individu untuk memperoleh

pekerjaan yang diinginkannya, Holland (1997). Aspirasi karir dapat mempengaruhi pilihan karir individu, jika individu tersebut memiliki aspirasi yang kuat maka besar kemungkinan individu tersebut akan memilih jalur karir yang berkaitan dengan individu tersebut. Aspirasi karir dapat membantu individu dalam menentukan tujuan karir mereka. Ketika individu memiliki aspirasi karir yang jelas, mereka akan memiliki tujuan yang spesifik terkait dengan karir yang ingin mereka raih.

Pengaruh antara aspirasi karir terhadap pilihan karir telah di teliti oleh (Tia Zahrah., 2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dukungan aspirasi karir dalam keluarga terhadap pilihan karir mahasiswa.

H1 : Aspirasi Karir Berpengaruh Terhadap Pilihan Karir.

Hubungan antara motivasi karir terhadap pertimbangan pasar kerja

Motivasi karir merupakan dorongan yang terjadi dalam diri individu untuk meningkatkan kemampuan yang bertujuan untuk dapat mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari karir sebelumnya atau karir yang sedang dijalani Abdullah (2011). Jadi motivasi karir dapat diartikan sebagai keinginan dari individu untuk dapat mencapai tujuan karir yang diinginkan.

Menurut Harianti (2017) pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu pertimbangan dari individu dalam menentukan pekerjaan, karena setiap pekerjaan yang akan dipilih oleh individu memiliki sebuah peluang maupun kesempatan yang berbeda.

Motivasi karir yang kuat dapat menjadi faktor penting dalam pertimbangan pasar kerja. Ketika individu memiliki motivasi yang tinggi dalam mencapai tujuan karir, maka individu cenderung akan mempertimbangkan pasar kerja yang terkait dengan aspirasi mereka.

H2 : Motivasi Karir Berpengaruh Terhadap Pertimbangan Pasar Kerja.

Hubungan antara eksplorasi Karir terhadap pilihan karir

Eksplorasi karir adalah aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan kesadaran tentang diri dan lingkungan karir sehingga individu tersebut dapat memacu perkembangan karirnya Taveira dan Moreno 2003:189). Sedangkan menurut (Muro dan Kottman,1995:352; Arrington, 2000:198) pada fase eksplorasi karir individu dibekali untuk menemukan dirinya dalam hal minat, kemampuan, nilai suatu pekerjaan, dan bagaimana menemukan kelebihan ataupun kekurangan individu dengan tuntutan karir individu tersebut nantinya.

Dalam penelitian (Ferra berliana ramandita & Evi wingingsih, S.Pd,. M.Pd.) mengungkapkan bahwa eksplorasi berpengaruh positif terhadap pilihan karir.

H3 : Eksplorasi Karir Berpengaruh Terhadap Pilihan Karir.

Hubungan antara pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan karir

Felton (1994) menambahkan pertimbangan pasar kerja dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih profesi. Mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan

informasi lowongan pekerjaan yang diperoleh mereka. Sehingga pekerjaan yang memiliki akses yang lebih mudah sering kali banyak diminati oleh mahasiswa.

Individu cenderung mempertimbangkan peluang kerja yang mereka minati. Individu juga dapat mempertimbangkan permintaan di pasar tenaga kerja saat memilih karir. Individu mungkin akan mencari bidang yang sedang berkembang, karena ini dapat meningkatkan peluang dalam mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

H4 : Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Terhadap Pilihan Karir.

Hubungan antara aspirasi karir terhadap pertimbangan pasar kerja

Aspirasi karir merupakan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan karir yang sesuai dengan minat, tujuan, dan keterampilan yang dimilikinya ini dapat diartikan bahwa aspirasi karir merupakan suatu keinginan atau ambisi dari individu untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkannya, Holland (1997).

Menurut Harianti (2017) pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu pertimbangan dari individu dalam menentukan pekerjaan, karena setiap pekerjaan yang akan dipilih oleh individu memiliki sebuah peluang maupun kesempatan yang berbeda.

Aspirasi karir yang spesifik sering mendorong individu untuk mendapatkan pemahaman tentang industry atau bidang yang diminati. Untuk mewujudkan aspirasi karir tersebut, individu cenderung akan melakukan pertimbangan keterampilan yang diperlukan di pasar kerja. Individu akan berupaya untuk meningkatkan kualitas keterampilan yang relevan dengan tujuan karir mereka agar sesuai dengan tuntutan pasar kerja.

H5 : Aspirasi Karir Berpengaruh Terhadap Pertimbangan Pasar Kerja

Hubungan antara eksplorasi karir terhadap pertimbangan pasar kerja

Eksplorasi karir adalah aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan kesadaran tentang diri dan lingkungan karir sehingga individu tersebut dapat memacu perkembangan karirnya Taveira dan Moreno 2003:189).

Menurut Harianti (2017) pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu pertimbangan dari individu dalam menentukan pekerjaan, karena setiap pekerjaan yang akan dipilih oleh individu memiliki sebuah peluang maupun kesempatan yang berbeda.

Eksplorasi karir melibatkan pemantauan tren dan perubahan di pasar kerja. Individu akan memperhatikan bagaimana permintaan dan persyaratan pekerjaan seiring berjalannya waktu. Eksplorasi karir terkadang melibatkan pengalaman kerja langsung atau magang di bidang yang diminati. Melalui pengalaman ini, individu dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pasar kerja dan menilai apakah bidang tersebut akan sesuai dengan harapan atau tidak.

H6 : Eksplorasi Karir Berpengaruh Terhadap Pertimbangan Pasar Kerja

Hubungan antara motivasi karir terhadap pilihan karir

Motivasi karir merupakan dorongan yang terjadi dalam diri individu untuk meningkatkan kemampuan yang bertujuan untuk dapat mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari karir sebelumnya atau karir yang sedang dijalani Abdillah (2011).

Pemilihan karir adalah proses dari individu dalam usaha mempersiapkan diri untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan (Dessler, 2009). Karir merupakan salah satu rangkaian pekerjaan, jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja (Super dalam Dewa Ketut Sukardi, 1989:17).

H7 :Motivasi Karir Berpengaruh Terhadap Pilihan Karir

Hubungan antara aspirasi karir terhadap pilihan karir melalui pertimbangan pasar kerja

Aspirasi karir individu dapat mempengaruhi pilihan karir mereka terkait dengan peluang karir yang tersedia di pasar kerja. Aspirasi karir merupakan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan karir yang sesuai dengan minat, tujuan, dan keterampilan yang dimilikinya ini dapat diartikan bahwa aspirasi karir merupakan suatu keinginan atau ambisi dari individu untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkannya, Holland (1997).

Pemilihan karir adalah proses dari individu dalam usaha mempersiapkan diri untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan (Dessler, 2009).

Menurut Harianti (2017) pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu pertimbangan dari individu dalam menentukan pekerjaan, karena setiap pekerjaan yang akan dipilih oleh individu memiliki sebuah peluang maupun kesempatan yang berbeda.

Aspirasi karir seringkali membutuhkan pengembangan ketrampilan oleh individu. Individu akan mempertimbangkan peluang untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja yang mereka inginkan.

H8 : Aspirasi Karir Berpengaruh Terhadap Pilihan Karir Melalui Pertimbangan Pasar kerja.

Hubungan antara motivasi karir terhadap pilihan karir melalui pertimbangan pasar kerja

Motivasi karir yang didasarkan pada minat dan bakat individu dapat mempengaruhi pilihan karir mereka. Ketika mempertimbangkan pasar kerja, individu akan mencari bidang yang sesuai dengan minat dan bakat mereka yang juga memiliki peluang dan permintaan yang baik di pasar kerja. Mereka akan memilih karir yang memungkinkan mereka menggabungkan minat dan bakat dengan potensi kesuksesan di pasar kerja.

Motivasi karir juga akan mempengaruhi pilihan karir melalui pertimbangan ketersediaan peluang kerja di pasar tenaga kerja. Individu dengan motivasi karir yang tinggi akan mempertimbangkan peluang kerja yang luas dan potensi kemajuan dalam bidang yang mereka minati. Mereka akan mencari tahu tentang tren industri, perkembangan ekonomi, dan permintaan tenaga kerja yang dapat mempengaruhi pilihan karir mereka.

Motivasi karir seringkali melibatkan keinginan untuk pengembangan dan pertumbuhan profesional. Individu akan mempertimbangkan pasar kerja untuk melihat peluang pengembangan keterampilan, pelatihan, dan kemajuan karir yang tersedia dalam bidang yang diminati. Mereka akan memilih karir yang menawarkan peluang belajar dan berkembang sesuai dengan motivasi mereka untuk tumbuh secara profesional.

H9 : Motivasi Karir Berpengaruh Terhadap Pilihan Karir Melalui Pertimbangan Pasar Kerja.

Hubungan antara eksplorasi karir terhadap pilihan karir melalui pertimbangan pasar kerja

Eksplorasi karir dapat memengaruhi pilihan karir seseorang melalui pertimbangan pasar kerja. Ketika seseorang melakukan eksplorasi karir, mereka akan mengumpulkan informasi tentang berbagai bidang pekerjaan, peluang karir, dan kondisi pasar kerja. Informasi ini akan memengaruhi proses pengambilan keputusan mereka dalam memilih karir yang sesuai.

Eksplorasi karir memungkinkan seseorang untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang berbagai bidang pekerjaan. Mereka akan mempelajari persyaratan keterampilan, tugas-tugas pekerjaan, dan tanggung jawab yang terkait dengan berbagai pekerjaan. Selama eksplorasi karir, individu akan melihat tren dan perubahan di pasar kerja. Mereka akan mencari tahu tentang pergeseran permintaan tenaga kerja, perkembangan teknologi yang mempengaruhi berbagai sektor, atau perubahan regulasi yang dapat memengaruhi pekerjaan. Informasi ini membantu mereka memahami kondisi pasar kerja saat ini dan masa depan, serta mempertimbangkan dampaknya terhadap pilihan karir mereka.

Melalui eksplorasi karir yang teliti dan pemahaman tentang pasar kerja, individu dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan sesuai dengan minat, keahlian, dan tujuan mereka. Pertimbangan pasar kerja membantu individu memilih karir yang realistis dan relevan.

H10 : Eksplorasi Berpengaruh Terhadap Pilihan Karir Melalui Pertimbangan Pasar Kerja.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan data penelitian yaitu dengan menggunakan cara survei online sedangkan instrumen pengumpulan datanya yaitu menggunakan kuisisioner online berupa link google form yang disebarakan melalui whatsapp. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa manajemen Angkatan 2019-2020. Sampel adalah kumpulan dari Sebagian dan ciri-ciri yang ada didalam populasi (Sugiyono, 2016: 149). Jumlah sampel 245 mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Kurniawan, A.W. dan Puspitaningtyas, Z. (2016: 97) Uji validasi merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat validitas atau keakuratan setiap butir pertanyaan yang diselidiki. Menurut Sugiyono (2018: 192-193), Pengukuran validitas instrument diuji berdasarkan pada output Outer Loading (Nilai harus > 0.7) dan Average Variance Extracted atau AVE (Nilai harus > 0.5).

2. Uji Reabilitas

Menurut Sanusi (2011), pengujian reliabilitas membantu menunjukkan konsistensi hasil pengukuran pada alat ukur yang digunakan oleh orang yang sama pada waktu yang berbeda, atau oleh orang yang berbeda pada waktu yang sama atau pada waktu yang berbeda. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha (Nilai harus > 0.7) dan Composite Reliability (Nilai harus > 0.7).

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM). Menurut Ghazali dan Latan (2015:5), PLS-SEM merupakan alat analisis strategis multivariate yang digunakan untuk menguji dan menganalisis hubungan kompleks antar variabel.

1. Evaluasi Model Pengukuran

Outer model atau model pengukuran yang menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel laten (Ghozali dan Latan, 2015: 9).

a. Uji Validitas

1) Convergent Validity

Validitas convergent berkaitan dengan ketentuan bahwa pengukuran-pengukuran (manifest variabel) suatu konstruk seharusnya korelasinya tinggi. Pada uji validitas convergent dapat dilihat dari nilai loading factor dan Average Variance Extracted (AVE).

2) Discriminant Validity

Validitas discriminant berkaitan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variabel) konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi.

b. Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, pengukuran model juga dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk untuk mengukur reliabilitas dapat

dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai Cronbach Alpha dan Composite Reliability.

Evaluasi Model Struktural

Inner model atau model struktural menunjukkan bagaimana hubungan-hubungan atau kekuatan estimasi antar laten variabel atau konstruk berdasarkan pada substantive theory (Ghozali dan Latan, 2015:10). Model struktural dapat dievaluasi dengan melihat r-square (reliabilitas indikator) untuk konstruk dependen. Semakin tinggi nilai r-square berarti semakin baik model prediksi dari model yang diajukan, dengan peringkat sebagai berikut : Nilai R-Square (0,70), (0,45) dan (0,25) dapat dianggap sebagai pola kuat, sedang dan lemah. Nilai path coefficients menunjukkan tingkat signifikan dalam pengujian hipotesis. Uji path coefficient digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen, untuk menguji path coefficient dapat dilihat pada nilai P-Value. (Ghozali dan Latan, 2015:160).

HASIL DAN PEMBAHASAN

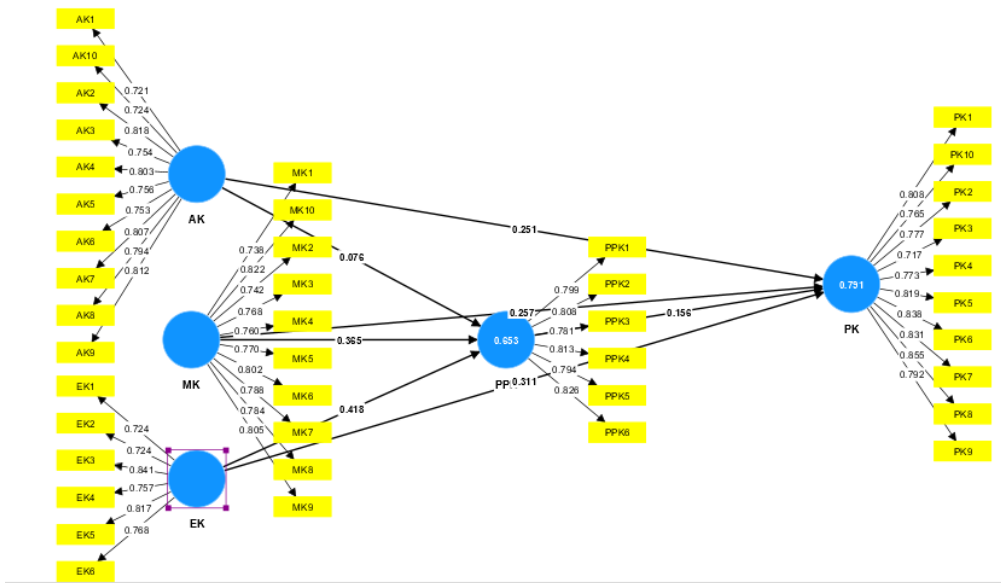
Partial Least Squares adalah metode yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini (PLS). PLS adalah model persamaan struktural yang menggunakan teknik pemodelan persamaan struktural berbasis varians atau komponen. PLS-SEM digunakan untuk mengevaluasi apakah ada hubungan prediktif antara konstruksi untuk menentukan apakah ada hubungan. PLS-SEM digunakan karena pengujian dapat dilakukan tanpa landasan teoritis yang kuat, mengabaikan sejumlah asumsi non-parametrik, dan menentukan kebenaran parameter model prediksi dari koefisien determinasi (*R-Square*).

Tabel 1. Hasil Hipotesis

Variabel	Nilai	Keterangan
AK	0.601	Valid
EK	0.598	Valid
MK	0.606	Valid
PK	0.638	Valid
PPK	0.646	Valid

Dari uraian tabel diatas menunjukkan bahwa variabel telah memiliki nilai AVE >0,50 sehingga seluruh variabel telah dikatakan valid.

Hasil Evaluasi Model Pengukuran



Hipotesis	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)	Kesimpulan
H1	3.733	0.000	Diterima
H5	0.849	0.396	Ditolak
H3	4.150	0.000	Diterima
H6	5.301	0.000	Diterima
H2	3.969	0.000	Diterima
H7	4.111	0.000	Diterima
H4	3.328	0.001	Diterima
H9	2.604	0.009	Diterima
H8	0.786	0.432	Ditolak
H10	3.025	0.002	Diterima

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel aspirasi karir berpengaruh positif terhadap pilihan karir pada mahasiswa manajemen universitas PGRI Semarang tahun Angkatan 2019-2020.
2. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel motivasi karir berpengaruh positif terhadap pilihan karir pada mahasiswa manajemen universitas PGRI Semarang tahun Angkatan 2019-2020.
3. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel eksplorasi karir berpengaruh positif terhadap pilihan karir pada mahasiswa manajemen universitas PGRI Semarang tahun Angkatan 2019-2020.
4. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pilihan karir pada mahasiswa manajemen universitas PGRI Semarang tahun Angkatan 2019-2020.
5. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel aspirasi karir berpengaruh negatif terhadap Pertimbangan pasar kerja pada mahasiswa manajemen universitas PGRI Semarang tahun Angkatan 2019-2020.
6. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel motivasi karir berpengaruh positif terhadap Pertimbangan pasar kerja pada mahasiswa manajemen universitas PGRI Semarang tahun Angkatan 2019-2020.
7. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel eksplorasi karir berpengaruh positif terhadap Pertimbangan pasar kerja pada mahasiswa manajemen universitas PGRI Semarang tahun Angkatan 2019-2020.
8. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan dengan arah negatif antara aspirasi karir terhadap pilihan karir yang dimediasi oleh pertimbangan pasar kerja pada mahasiswa manajemen universitas PGRI Semarang.
9. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan dengan arah positif antara motivasi karir terhadap pilihan karir yang dimediasi oleh pertimbangan pasar kerja pada mahasiswa manajemen universitas PGRI Semarang.
10. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan dengan arah positif antara eksplorasi karir terhadap pilihan karir yang dimediasi oleh pertimbangan pasar kerja pada mahasiswa manajemen universitas PGRI Semarang.

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa manajemen diharapkan lebih meningkatkan aspirasi karirnya agar dapat lebih bersaing dalam mempertimbangkan pasar kerja. Sehingga perusahaan yang menjadi pilihan karir mahasiswa dapat mempertimbangkan lebih baik dalam memrekrut lulusan mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dalam pengumpulan data, dimana hal ini dapat dicapai melalui metode wawancara secara langsung sehingga dapat menghasilkan data yang lebih baik.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menemukan dan mengembangkan variabe-variabel lain dengan kondisi saat itu, sehingga penelitian yang dilakukan dapat merambah jauh lagi jangkauannya.

REFERENSI

- Pratiwi, R. G., & Retnowati, E. (2019). Pengaruh regulasi diri terhadap aspirasi karier pada remaja. *Ecopsy*, 6(2), 373984.
- Harianti, S. S. (2017). Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Sara, E. P., & Idris, S. (2020). PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN KARIR EFIKASI DIRI TERHADAP PILIHAN KARIR DENGANEKSPLORASI KARIR SEBAGAI PEMEDIASI PADA MAHASISWA S1 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SYIAH KUALA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 98-113.
- Sifah, E. Z. (2016). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Aspirasi Karir Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(1).
- Setiobudi, J. (2017). Pengaruh efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 98-111.
- Saslanto, D. N. (2016). PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAPA PILIHAN KARIR SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(5).
- Adeliyanti, A., & Khoirunnisa, R. M. (2019). Pengaruh Persepsi Generasi Y Terhadap Pilihan Karir Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9(1), 1-13.
- Milarika, N. P. O., Candiasa, I. M., & Widiartini, N. K. (2018). Pengaruh persepsi siswa pada mata pelajaran biologi dan ekspektasi karir terhadap regulasi diri dan hasil belajar biologi. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 8(2), 100-111.

- Dewi, R. P. (2017). Hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 87-99.
- Rahmi, F. (2019). Efikasi Diri Dalam Membuat Keputusan Karier Pada Mahasiswa. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 21(1), 12-22.
- Zahrah, T. (2018). *Pengaruh Dukungan Aspirasi Karir Dalam Keluarga Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Jakarta* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Sari, M. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 13(2).
- Astuti, A. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga* (Doctoral dissertation, Program Studi Akuntansi FEB-UKSW).
- Talamaosandi, N. K. P. S., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas pada pemilihan karir akuntan publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 1-26.
- Mulianto, S. F., & Mangoting, Y. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(2).
- Ramandita, F. B., & Winingsih, E. HUBUNGAN ANTARA EKSPLORASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP PILIHAN KARIR SISWA JURUSAN MESIN DI SMK SEMEN GRESIK.
- Nurhalisa, S., & Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(2), 264-273.
- Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 705-734.
- Priyatno, T. (2016). Upaya meningkatkan pemahaman eksplorasi karir melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. *Psikopedagogia*, 5(1), 49-56.
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 1-26.